

REKAPITULASI LAPORAN HASIL PENGUKURAN KINERJA INTERNAL PERIODIK (TW 1, 2, 3, 4) TAHUN 2024
NAMA SATUAN KERJA : Dinas Koperasi,UKM Provinsi Sumatera Selatan
PERIODE PENGUKURAN: 01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024

FORMULIR PEMANTAUAN KINERJA DINAS KOPERASI DAN UKM PROVINSI SUMATERA SELATAN
Periode 01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024

PERJANJIAN KINERJA		FREKUENSI LAPORAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERIODE PEMANTAUAN PENCAPAIAN								KETERANGAN
						TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV		
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA					Jumlah	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
Meningkatnya pertumbuhan dan pengembangan UMKM daerah	PERTUMBUHAN PDRB SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, BUKAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR SERTA PENYEDIAAN MAKAN DAN MINUM	Tahunan	3,93%	0	#DIV/0!	0	0	0	0					Belum ada rilis BPS
Meningkatnya laju produktivitas usaha koperasi	MENINGKATNYA KOPERASI YANG BERKUALITAS	Tahunan	5%	0	#DIV/0!	0	0	0	0					Belum ada penilaian kesehatan koperasi

Palembang, 4 Juli 2024

KEPALA DINAS,

Ir. H. AMIRUDDIN, M.Si
Pembina Utama Madya (IV.d)
NIP. 19660509 199203 1 003

MONITORING PENCAPAIAN KINERJA (PENYESUAIAN/REFOCUSING)
DINAS KOPERASI DAN UKM PROV. SUMSEL
TAHUN 2024

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	AKTIVITAS	INDIKATOR KINERJA	JADWAL PELAKSANAAN	TARGET KINERJA								REALISASI KINERJA				CAPAIAN KINERJA (AKUMULATIF)				ANGGARAN								REALISASI ANGGARAN				CAPAIAN ANGGARAN (AKUMULATIF)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
								TW 1		TW 2		TW 3		TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1		TW 2		TW 3		TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
								SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH									SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH									SEBELUM	SESUDAH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
I	Sasaran: Meningkatnya pertumbuhan dan pengembangan UMKM daerah					Pertumbuhan PRDRB Sub Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor; serta Penyediaan Makan dan Minum		0%	0%	0%	0%	0%	0%	3,93%	3,93%	-	-	-	4,06%	0%	0%	0%	103%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		

Palembang, 31 Desember 2024

KEPALA DINAS,


H. H. AMIRUDDIN, M.Si
Pembina Utama Madya (IV.d)
NIP. 19660509 199203 1 003

LAPORAN HASIL TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI EVALUASI KINERJA INTERNAL TRIWULAN I TA 2024

No	PERJANJIAN KINERJA		Volume/Target		Hasil Pengukuran Kinerja TW 2 dan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Monev TW 2											
	Sasaran	Ind Kinerja	Jml	Sat	MONEV TW 1 (4 April 2024)					TINDAK LANJUT REKOMENDASI MONEV TW 1						
					Target	Hasil	Keter	Hambatan	Rekomendasi	Rencana Aksi Tinjuit	Jadwal	Pelaksanaan Tinjuit	Hasil Tindak Lanjut			
													Pelaksanaan	Capaian target sasaran	Efisiensi Sumber daya	
1	Meningkatnya pertumbuhan dan pengembangan UMKM daerah	(1) PERTUMBUHAN PDRB SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, BUKAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR SERTA PENYEDIAAN MAKAN DAN MINUM	3,93	%	-	0,36%		Akses Pembiayaan Terbatas: Banyak UMKM kesulitan mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Persyaratan ketat dan jaminan yang tinggi membuat UMKM sulit untuk mendapatkan modal kerja yang dibutuhkan untuk berkembang.	Pembiayaan Mikro: Pemerintah dan lembaga keuangan perlu memperluas skema pembiayaan mikro yang lebih mudah diakses oleh UMKM, termasuk kredit dengan bunga rendah dan persyaratan yang tidak memberatkan. Literasi Keuangan: Menyediakan program literasi keuangan untuk membantu UMKM memahami dan memanfaatkan berbagai produk keuangan yang tersedia.	Inisiatif Pembiayaan Mikro: Meluncurkan program pembiayaan mikro dengan kolaborasi antara pemerintah, bank, dan fintech untuk menyediakan akses modal yang lebih mudah dan cepat bagi UMKM. Sosialisasi Literasi Keuangan: Mengadakan kampanye literasi keuangan melalui pelatihan, workshop, dan media sosial untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang produk keuangan.	Minggu pertama Juni	Pengembangan UMKM	Rakor bersama tim TPKAD mengenai percepatan akses keuangan daerah dilanjutkan dengan roadshow sosialisasi pembiayaan KUR bersama Bank Himbara serta sosialisasi pemanfaatan Kredit UMI. Pelatihan kepada UMKM untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai syarat pengajuan pinjaman perbankan	proposisi kredit perbankan untuk UMKM Sumsel 27,7%	Metode Penyaluran modal kerja lebih mudah dengan bunga lebih murah	
		(1.1) MENINGKATNYA USAHA KECIL YANG MENJADI WIRAUSAHA	3,00	%				Kurangnya Pendidikan dan Pelatihan: Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki akses ke pelatihan dan pendidikan yang memadai dalam manajemen bisnis, pemasaran, dan keterampilan teknis. Ini menghambat kemampuan mereka untuk bersaing dan berkembang.	Pelatihan Keterampilan teknis: Menyediakan program pelatihan kewirausahaan yang mencakup manajemen bisnis, pemasaran, inovasi produk, dan keterampilan teknis. Kerja sama dengan universitas dan institusi pendidikan vokasional dapat meningkatkan kualitas pelatihan. Online Learning Platforms: Mengembangkan platform pembelajaran online yang dapat diakses oleh pelaku UMKM di seluruh daerah, menyediakan materi pelatihan yang komprehensif dan up-to-date.	Mengadakan program pelatihan kewirausahaan secara berkala yang mencakup manajemen bisnis, pemasaran digital, inovasi produk, dan keterampilan teknis. Fasilitasi dalam platform pembelajaran online yang menyediakan akses ke materi pelatihan bagi pelaku UMKM di seluruh daerah.	April s/d Okt	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan UMKM serta Kapasitas dan Kompetensi SDM UMKM dan Kewirausahaan	Dilakukan pelatihan-pelatihan: Pelatihan Kewirausahaan; Pelatihan Akses Pemasaran UMK; Pelatihan Teknologi Informasi UMK; Pelatihan Manajemen UMK; Pelatihan uji Kompetensi bagi Tenaga pendamping; Pelatihan Literasi & Akses Keuangan UMK; Pelatihan Vocational Massage & Refleksi; Pelatihan Vocational Cukur Rambut; Pelatihan Vocational Merajut; Pelatihan Vocational Cetak sablon Manual; Pelatihan Vocational Tata Rias wajah; Pelatihan Vocational Salon Kecantikan; Pelatihan Vocational olahan makanan berbahan baku Ikan; Pelatihan Vocational olahan Makanan Berbahan Baku baku beras & membuat garnis; dan Pelatihan Vocational Membuat Souvenir	913 orang (UMKM) peserta pelatihan	Proses kerja pelaku usaha dalam berusaha menjadi lebih mudah	
		(1.2) RASIO KEWIRAUSAHAAN	3,14	%				Tingginya Risiko dan Ketidakpastian: Wirausaha harus menghadapi risiko yang tinggi dalam memulai dan mengelola usaha mereka, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi dan pasar yang fluktuatif. Ini dapat mengurangi minat calon wirausaha untuk mengambil risiko dan memulai usaha baru.	Promosi Budaya Kewirausahaan dan Kesadaran Masyarakat: Kampanye Kewirausahaan: Meluncurkan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan potensi kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Pembinaan Role Model: Mengidentifikasi, mempromosikan, dan membina tokoh-tokoh kewirausahaan sukses sebagai role model bagi generasi muda untuk menumbuhkan semangat dan motivasi menjadi wirausaha.	Kampanye Edukasi Kewirausahaan: Melakukan sosialisasi yang berfokus pada manfaat kewirausahaan sebagai pilihan karier dan kontributor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Kemitraan dengan Media: Menggandeng media massa untuk menyebarkan cerita inspiratif tentang keberhasilan wirausaha lokal sebagai sumber motivasi dan contoh yang dapat diikuti.	Juli	Pengembangan Usaha Kecil dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Menengah	Penyelenggaraan Sumsel Expo	17 UKM difasilitasi pameran luar daerah	Tumbuhnya wirausaha usaha mapan	
2	Meningkatnya laju produktivitas usaha koperasi	(2) MENINGKATNYA KOPERASI YANG BERKUALITAS	5,00	%				Manajemen dan Governansi yang Tidak Efektif: Koperasi sering kali menghadapi tantangan dalam membangun manajemen yang profesional dan tata kelola yang baik. Kurangnya transparansi, pengambilan keputusan yang lambat, dan konflik kepentingan bisa menghambat kemampuan koperasi untuk beroperasi dengan efisien.	Pelatihan Manajerial: Menyediakan pelatihan intensif bagi pengurus dan anggota koperasi tentang manajemen yang efektif, tata kelola yang baik, dan transparansi dalam pengelolaan. Penerapan Standar Koperasi: Mendorong koperasi untuk menerapkan standar internasional dalam manajemen dan governansi untuk meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas.	Audit Manajemen: Melakukan audit internal untuk mengevaluasi keefektifan manajemen saat ini dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Pelatihan Manajerial Reguler: Menyelenggarakan program pelatihan reguler untuk pengurus dan anggota koperasi tentang manajemen yang efektif, tata kelola yang baik, dan etika bisnis.	Juni s/d Juli	Pemeriksaan dan pengawasan koperasi disertai dengan penilaian kesehatan kelembagaan dan usaha koperasi.	Identifikasi kesehatan koperasi; penilaian kesehatan koperasi; Rakor Penerapan perkoperasian bagi gerakan Koperasi; Pemiksaan dan pengawasan (kunjungan lapangan on the spot) koperasi; Rakor PPKL; Rakor Penguatan kelembagaan koperasi	20 koperasi diawasi dan diperiksa kelembagaan dan usahanya serta dinilai kesehatannya	Koperasi sehat bertambah	
		(2.1) PERSENTASE KOPERASI AKTIF	66,22	%				Ketergantungan pada Subsidi dan Dukungan Eksternal: Koperasi yang terlalu bergantung pada subsidi atau dukungan eksternal, tanpa upaya nyata untuk mengembangkan sumber daya internal atau meningkatkan efisiensi operasional.	Adopsi Teknologi Digital: Memfasilitasi koperasi dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola inventaris, dan memperluas jangkauan pasar. Pelatihan Manajerial: Mengadakan pelatihan reguler untuk pengurus dan anggota koperasi tentang manajemen yang efektif, tata kelola yang baik, dan transparansi dalam pengelolaan. Implementasi Praktik Tata Kelola Terbaik: Memperkenalkan standar tata kelola yang lebih tinggi dan mendorong koperasi untuk mengadopsi praktik terbaik dalam	Audit Tata Kelola: Melakukan audit internal untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang demokratis. Pelatihan Manajerial: Mengadakan program pelatihan rutin untuk pengurus dan anggota koperasi tentang manajemen yang efektif dan tata kelola yang baik. Adopsi Teknologi Digital: Mendorong koperasi untuk mengadopsi teknologi digital dalam operasional mereka untuk	April s/d Okt	advokasi digitalisasi koperasi dan pelatihan manajerial serta sertifikasi kompetensi pengurus koperasi	Pelatihan Perkoperasian; Pelatihan Akses Pemasaran Koperasi; Pelatihan Teknologi Informasi Koperasi; Pelatihan Manajemen Koperasi; Pelatihan Uji Kompetensi Manajer Koperasi; Pelatihan uji Kompetensi Juru buku Koperasi; Pelatihan Uji Kompetensi Kasir Koperasi; dan Pelatihan Literasi & Akses keuangan Koperasi	40 koperasi difasilitasi advokasi digital dan 438 orang pengurus koperasi dilatih	pengurus mengelola koperasi secara efektif sesuai prosedural	

No	PERJANJIAN KINERJA		Volume/Target		Hasil Pengukuran Kinerja TW 2 dan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Monev TW 2											
	Sasaran	Ind Kinerja	Jml	Sat	MONEV TW 1 (4 April 2024)					TINDAK LANJUT REKOMENDASI MONEV TW 1						
					Target	Hasil	Keter	Hambatan	Rekomendasi	Rencana Aksi Tinjut	Jadwal	Pelaksanaan Tinjut	Hasil Tindak Lanjut			
													Pelaksanaan	Capaian target sasaran	Efisiensi Sumber daya	
		(2.2) PERSENTASE PERTUMBUHAN OMZET KOPERASI	16,00	%				Keterbatasan Akses Keuangan: Koperasi mungkin kesulitan untuk mendapatkan akses ke sumber daya keuangan yang cukup untuk investasi dalam pengembangan produk, pemasaran, atau perluasan operasional. Kurangnya Pemasaran dan Strategi Penjualan: Koperasi sering kali tidak memiliki strategi pemasaran yang efektif atau keterampilan dalam mengembangkan dan mempromosikan produk mereka kepada pasar yang lebih luas.	Pengembangan Kemitraan dengan Lembaga Keuangan: Memperluas jaringan kemitraan dengan lembaga keuangan untuk memfasilitasi akses koperasi terhadap pinjaman atau pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pemetaan Kebutuhan Finansial: Mengidentifikasi dengan jelas kebutuhan finansial koperasi untuk pengembangan produk, perluasan pasar, atau peningkatan kapasitas produksi. Penggunaan Platform Digital: Mendorong koperasi untuk menggunakan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar, memperkenalkan produk, dan meningkatkan visibilitas mereka secara online. Pelatihan Pemasaran: Menyediakan pelatihan dalam strategi pemasaran modern dan penjualan kepada anggota koperasi untuk meningkatkan efektivitas promosi produk mereka.	Kemitraan dengan Lembaga Keuangan: Identifikasi dan jalin kemitraan dengan lembaga keuangan lokal untuk memfasilitasi akses koperasi terhadap pinjaman atau pembiayaan yang bersyarat dan terjangkau. Partisipasi dalam Dialog dengan Pemerintah: Berpartisipasi aktif dalam dialog dengan pemerintah dan regulator untuk memperjuangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan koperasi, termasuk regulasi yang lebih ramah dan insentif fiskal. Riset Pasar: Lakukan penelitian pasar secara berkala untuk memahami tren dan kebutuhan konsumen, serta mengembangkan produk baru yang relevan.	Juni s/d Juli	temu mitra koperasi	Fasilitasi koperasi dengan BUMN, BUMD dan perusahaan dalam pemasaran produk koperasi. (BULOG, PUSRI, Lotte Mart)	40 koperasi	volume usaha koperasi bertumbuh	

Palembang, 4 Juli 2024



KEPALA DINAS,



H. H. AMIRUDDIN, M.Si

Pembina Utama Madya (IV.d)

NIP. 196605091992031003